

PLN Bantu Objek Wisata di Kendal

SEMARANG (KR) - Untuk mendukung pariwisata dan UMKM di Kendal, PLN melakukan pemasangan baru listrik di Pantai Indah Kemangi Desa Jungsemi. Pasang baru listrik dengan daya total sebesar 127.400 Volt Ampere (VA) untuk memberi aliran listrik tambak, kebutuhan UMKM, musola, dan kantor.

Menurut GM PLN Jateng-DIY, M Irwansyah Putra dan Bupati Kendal Dico M Ganinduto bersama jajaran dan Manajer PLN Pelayanan Pelanggan (UP3) Semarang, Donny Adriansyah, pantai ini mempunyai keunikan tersendiri untuk dikembangkan menjadi sport tourism dan even jetseki di Kabupaten Kendal. Selain itu juga memiliki potensi besar berupa UMKM salah satunya adalah pusat ikan bandeng dari produksi hingga pengelolaannya.

"Dengan banyaknya potensi itu kami dari PLN memberikan support dengan Progam Electrifying Agriculture. Dengan proram tersebut layanan listrik lebih mudah dijangkau dan modal bagi masyarakat Indonesia, tak hanya sektor pertanian, tapi juga perikanan, perkebunan serta pariwisata," ucap Irwansyah.

Sedang Bupati Kendal Dico M Ganinduto menyampaikan apresiasi bagi PLN atas bantuannya terhadap kemajuan Kendal, diharapkan Pantai Indah Kemangi dapat menjadi pelopor perkembangan Dadan Usaha Milik Desa di bidang pariwisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat," tandas Dico M Ganinduto. (Fre)

Kemudahan Tambah Daya Pelanggan PLN

SEMARANG (KR) - Menyambut Ramadan, PLN kembali menawarkan spesial tambah daya bagi pelanggannya, yaitu 'Ramadan Peduli dan Ramadan Berkah'. Khusus rumah tangga 450 VA sampai 7.700 VA dapat membeli produk Renewable Energi Certificate (REC) sebesar Rp 115.500 yang ditujukan untuk mendukung pembangunan energi terbarukan, sekaligus untuk aksi sosial berupa pasang baru bagi masyarakat yang kurang mampu. Sebagai pelanggan baru ada tambahan layanan tambah daya hingga 11.000 VA hanya dengan biaya sebesar Rp 202.100. Dalam program tersebut PLN mengajak pelanggan rumah tangga secara aktif meningkatkan kegunaan energi yang lebih bersih demi masa depan yang lebih baik.

Hal tersebut disampaikan Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Sari dalam siaran persnya yang dikirim ke KR Biro Semarang, Kamis (8/4). Penawaran itu berlaku sampai dengan 31 Mei 2021. PLN yakin listrik dapat meningkatkan produktivitas masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Melalui program ini dapat memberikan kemudahan untuk pelanggan layanan listrik. Pelanggan dapat mengakses layanan tambahan melalui Aplikasi PLN Mobile pada fitur layanan, pilih opsi ubah daya selanjutnya masukan ID Pelanggan dan nomor meter pelanggan dan data diri pelanggan dan pemohonannya. (Fre)

Bupati Magelang Lantik 14 Pejabat Fungsional

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin melantik dan mengambil sumpah janji jabatan kepada 14 pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Pelantikan tersebut dilaksanakan melalui Zoom Meeting dari Rumah Dinas Bupati Magelang, Selasa (6/4).

Adapun 14 pejabat fungsional yang dilantik antara lain, Priyatnadi sebagai pelatih olahraga, Wening Widastuti sebagai Pengawas penyelenggara urusan pemerintahan, Ratna Sulistyani (dokter ahli pertama), Dellma Anggini (dokter ahli pertama), Rizky Destiyana Astrid (dokter gigi ahli pertama), Sri Wahyuni (bidan terampil), Setya Adhi Rakhmat (perawat terampil), dan sebagai guru ahli pertama antara lain, Khayatul Manuah,

Muhammad Arif Chariri, Ari Wijiani, Wishnu Nugroho, Ahmad Arif Prasetyo, Ratna Fitriyani, dan Riza Agus Refrian.

Zaenal Arifin dalam sambutannya mengatakan, di era reformasi birokrasi saat ini, pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas kepada (Pegawai Negeri Sipil) PNS untuk diangkat dalam jabatan fungsional melalui Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Melalui Penyesuaian/Inpassing, yang bertujuan dalam rangka pengembangan karier, profesionalisme dan peningkatan kinerja organisasi, serta guna memenuhi kebutuhan jabatan fungsional.

Sesuai dengan Pasal 67

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, bahwa pejabat fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, atau pejabat penguasa yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional.

"Perlu juga saya ingatkan bahwa dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tersebut, maka pengelolaan kepegawaian yang berbasis merit system, mengacu pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar, maka Saudara-saudara sebagai Pejabat Fungsional terus dituntut untuk selalu mengembangkan pengetahuan, melatih keterampilan, dan memiliki sikap kerja yang mendukung pelaksanaan tugas jabatan," tegasnya.

Zaenal meminta kepada pejabat fungsional yang baru saja dilantik untuk terus beradaptasi dengan berbagai kebijakan yang dinamis, mampu menguasai dan menerapkan teknologi informasi yang terus berkembang pesat, sekaligus tetap melaksanakan nilai dasar, kode etik dan kode perilaku Pegawai Negeri Sipil. (Bag)

Zaenal meminta kepada pejabat fungsional yang baru saja dilantik untuk terus beradaptasi dengan berbagai kebijakan yang dinamis, mampu menguasai dan menerapkan teknologi informasi yang terus berkembang pesat, sekaligus tetap melaksanakan nilai dasar, kode etik dan kode perilaku Pegawai Negeri Sipil. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Bupati Magelang Zaenal Arifin melantik pejabat fungsional di lingkungan Pemkab Magelang dari Rumah Dinas.

Ramadan, Puskesmas Tetap Layani Vaksinasi

TEMANGGUNG (KR) - Puskesmas tetap melayani vaksinasi Covid-19 pada bulan Ramadan 1442 H. Sebab, berdasar Fatwa MUI, penyuntikan vaksin tidak membatalkan puasa.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Khabib Muallim di Temanggung mengatakan semua pos layanan vaksinasi, atau puskesmas tetap lakukan vaksinasi di bulan Ramadan. Dinas Kesehatan mantab lakukan vaksinasi setelah ada fatwa MUI.

"Fatwa MUI nomor 13 Tahun 2021 bahwa vaksinasi Covid-19 yang dilakukan dengan injeksi intramuscular tidak membatalkan puasa. Melakukan vaksinasi Covid-19 bagi umat Islam yang berpuasa dengan injeksi intramuscular hukumnya boleh sepanjang tidak menyebabkan bahaya (dlarar), kata Khabib Muallim, Rabu (7/4).

Khabib mengatakan vaksinasi Covid-19 di bulan Ramadan untuk mempercepat terbentuknya herdimmunity dan sebagai upaya mencegah penularan wabah Covid-19 di daerah tersebut.

"Namun bagi yang punya keyakinan lain atau tidak mau divaksin saat berpuasa dipersilahkan, dan pihaknya tidak akan menyuntiknya. vaksinasi dilakukan setelah berbuka atau usai Ramadan," kata Khabib Muallim.

Khabib Muallim mengatakan jika sebelumnya vaksinasi dapat dilakukan secara massal di lokasi tertentu, namun pada bulan Ramadan nanti hanya dilaksanakan di masing-masing Puskesmas.

Menyenggung vaksinasi bagi para guru untuk persiapan pembelajaran tatap muka (PTM), dia menyampaikan karena ketersediaan vaksin terbatas maka vaksinasi bagi para guru baru dilakukan untuk sekolah yang melakukan uji coba PTM.

"Sedangkan untuk guru yang lain kami akan mengikuti perkembangan kebijakan untuk pendidikan tatap muka dan juga ketersediaan vaksin," katanya.

Dikatakan, pihaknya minta Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag Kabupaten Temanggung untuk membuat daftar sekolah dan madrasah sehingga nanti diurutkan.

Khabib mencontohkan vaksinasi pada suatu tahapan untuk guru hanya 2.000 orang, berarti tinggal mengurutkan sesuai daftar sekolah tersebut. Khabib Mu-

lim mengatakan dropping vaksin dari provinsi dilakukan secara bertahap.

Rata-rata setiap dropping sekitar 1.000 vial atau 10.000 dosis yang cukup untuk vaksinasi 5.000 orang. "Kabupaten Temanggung terakhir mendapat tambahan vaksin pada 25 Maret 2021. Mudah-mudahan pada minggu ini dapat dropping lagi," katanya.

Khabib Muallim menyampaikan hingga Selasa (6/4) realisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk dosis 1 sebanyak 21.758 orang dengan rincian tenaga kesehatan 3.250 orang, layanan publik 10.487 orang, dan lansia 8.021 orang.

Kemudian jumlah hasil vaksinasi dosis 2 sebanyak 11.712 orang dengan rincian tenaga kesehatan 3.007 orang, layanan publik 8.528 orang, dan lansia 177 orang. (Osy)

PEMERINTAH HARUS KENDALIKAN HARGA KEBUTUHAN POKOK



Menjelang Ramadan, masyarakat, terutama kalangan ibu rumah tangga sudah dibikin resah dengan naiknya harga sejumlah bahan kebutuhan pokok. Kalangan ibu-ibu menyebut harga tidak hanya naik, tetapi sudah ganti harga karena kenaikannya terlalu tinggi.

Kenaikan harga yang terlalu memberatkan masyarakat seperti kenaikan harga cabe rawit merah, daging ayam, terus ayam negeri, daging sapi dan sejumlah kebutuhan pokok lainnya. Bahkan harga cabe rawit merah yang biasanya dijual dengan harga sekitar Rp 30.000 - Rp 40.000 per kilo gram (kg), sempat naik hingga Rp 140.000/kg.

Masyarakat berharap, pemerintah segera mengambil tindakan agar gejolak harga kebutuhan pokok tidak terus naik. Bahkan masyarakat berharap, harga kebutuhan bahan pokok bisa kembali normal.

Menyikapi kondisi tersebut, DPRD Jateng menggelar dialog bersama Parlemen-Prime topic dengan tema "Ketersediaan & Keterjangkauan Sembako Jelang Ramadan dan Lebaran", di Kota Surakarta, Rabu (7/4). DPRD Provinsi Jateng mendorong asosiasi produksi pangan, pedagang dan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga harga komoditas kebutuhan agar tidak melonjak.

Hal ini disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Provinsi Jateng Sri Marnyuni, saat menjadi pembicara utama dalam 'Dialog bersama Parlemen-Prime Topic. Menurut Sri Marnyuni, menjelang puasa ini masyarakat sepertinya

cukup tenang karena ketersediaan bahan kebutuhan pokok lebih dari cukup.

"Untuk beras saja, saya rasa lebih dari cukup, karena Jateng mengalami surplus beras. Termasuk ketersediaan bahan untuk lauk pauk yang tersedia melimpah di pasarpasar. Namun yang menjadi kekhawatiran masyarakat, harga-harga sudah mulai menunjukkan kenaikannya menjelang puasa ini," tutur legislator dari PAN itu.

Sri Marnyuni mengakui, beberapa harga pokok mulai merangkak naik di tengah daya beli masyarakat yang menurun. Jika persediaan bahan kebutuhan menurun, maka harga akan naik. Oleh karena itu, harus ada cara dari pemerintah melalui organisasi perangkat daerah (OPD) terkait agar ketersediaan bahan kebutuhan pokok tetap ada dan harga yang terjangkau.

paten/ kota, terkait informasi-informasi ketersediaan barang. Untuk itu pemerintah harus memperkuat adanya empat pilar, yakni keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif.

Jika keempat pilar tersebut bisa terpenuhi, Sri Marnyuni yakin akan ada dampak positif menjelang Ramadan ini. Ia mengaku selalu berdiskusi dengan OPD terkait guna memantau setiap pergerakan pasar di Jateng.

Pemerintah juga akan selalu menerapkan kebijakan dengan mendorong dinas perdagangan agar jauh hari sudah menghitung dan mengantisipasi, menganalisis, dan mengendalikan sampai pada mengeksekusi di pasar agar harga bisa diprediksi, dan tidak terjadi gejolak harga.

Menanggapi hal itu, Kepala Dinas Perindustrian & Perdagangan

Arif Sambodo, kondisi cuaca tahun ini tidak seperti tahun kemarin. Cuaca pada tahun kemarin dinilai kurang bagus karena kekeringan cukup tinggi, dan beberapa komoditas kebutuhan pokok ada yang gagal panen. Jika dibandingkan dengan tahun ini, sekarang cuaca cukup bagus yang membuat pangan tersedia secara stabil, dan tanaman-tanaman pokok bagus untuk dipanen.

Dijelaskannya Arif Sambodo, Pemprov Jateng sudah membentuk Satgas Pangan guna melakukan pantauan di setiap pasar untuk memberikan laporan setiap harinya.



KR-Budiono

Sri Marnyuni

ngawasan yang efektif guna mencegah kenaikan harga sembako yang dikhawatirkan tidak terjangkau bagi masyarakat.

"Satgas pangan kami setiap hari blusukan di pasar-pasar tradisional untuk memantau harga dan stok bahan. Setiap hari kami koordinasi. Di kabupaten maupun Kota, ketika ada pergerakan harga yang tidak terkendali, kami segera melakukan perbaikan dengan cepat. Dengan melakukan koordinasi inten dengan Satgas Pangan, kami rasa sangat efektif untuk memantau harga yang bisa dijangkau masyarakat dan memantau stok bahan di pasar," ujar Arif.

Prof Anton Setyawan, guru besar FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta mengatakan, siklus tahunan terdapat pola lokal dan nasional. Dari sisi pengusaha dan pedagang berharap, Ramadan akan terjadi kenaikan permintaan. Namun, terdapat catatan khusus dari 2020-2021 karena adanya fenomena penumpukan stok. Saat survei pasar tradisional, saat ini permintaannya masih menurun.

Menurut Anton Setyawan, apa yang telah dilakukan oleh pemerintah secara periodik, termasuk keberadaan Satgas pangan, sangat membantu mengenai kondisi harga dan stok ketersediaan serta posisi barangnya dimana. Koordinasi intensif yang dilakukan instansi terkait di jajaran pemerintah memang harus dilakukan agar tidak terjadi gejolak harga. (Adv/Budiono)



KR-Budiono

BAHAS SEMBAKO. Sri Marnyuni (nomor dua dari kanan) saat menjadi pembicara utama dalam 'Dialog bersama Parlemen-Prime Topic, dengan tema, Ketersediaan & Keterjangkauan Sembako Jelang Ramadan dan Lebaran', di Hotel Best Western Surakarta.

Selain itu, dibutuhkan pula teknologi guna melancarkan kerjasama antar daerah atau kabu-

(Dinperindag) Provinsi Jateng Arif Sambodo mengatakan, pergerakan harga sejumlah barang kebutuhan

Laporan dari Satgas pangan mampu untuk dijadikan acuan sekaligus menjadi bahan pe-